

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat di simpulkan secara umum gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga pada Ny. Y Dengan Masalah Kesehatan Hipertensi di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Pengkajian didalamnya mengidentifikasi banyak sekali aspek, mulai dari usia, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data di dapatkan bahwa klien mengalami penyakit hipertensi. Pada pemeriksaan fisik klien yaitu tekanan darah menunjukkan 200/100 mmHg serta mengeluh sulit tidur, tidak nyaman dibagian tengkuk leher, seperti tertimpa beban berat dan sangat mengganggu aktivitas. Berdasarkan 5 tugas perawatan keluarga pada pasien didapatkan keluarga tidak mengetahui cara merawat keluarga yang sakit, cara memodifikasi lingkungan bagi penderita hipertensi dan pemanfaatan pelayanan kesehatan.
2. Diagnosa yang dapat ditemukan pada subjek asuhan yaitu gangguan rasa aman nyaman pada keluarga Ny. Y berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit hipertensi.
3. Intervensi dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan untuk mengatasi rasa tidak nyaman pada klien hipertensi. Maka penulis membuat rencana pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode lembar balik dan leaflet yaitu cara mengatur pola hidup yang sehat seperti menghindari konsumsi garam berlebih dengan diit rendah garam, olahraga rutin, serta mendemonstrasikan tindakan keperawatan teknik relaksasi dan membuat terapi komplementer air mentimun untuk mengurangi rasa tidak nyaman dan membantu menstabilkan tekanan darah klien hipertensi.
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yaitu menjelaskan pendidikan kesehatan pada keluarga cara mengatur pola hidup yang sehat seperti menghindari konsumsi garam berlebih dengan diit rendah garam, olahraga rutin, serta mendemonstrasikan tindakan keperawatan

teknik relaksasi dan membuat terapi komplementer air mentimun untuk mengurangi rasa tidak nyaman dan membantu menstabilkan tekanan darah klien hipertensi. Pada saat implementasi, penulis didampingi oleh pihak puskesmas.

5. Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan masalah gangguan rasa aman nyaman dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga selama 5 kali pertemuan pada klien hipertensi untuk mengatasi masalah keperawatan keluarga gangguan rasa nyaman teratasi.

B. Saran

Penulisan ini belum sepenuhnya sempurna dalam melakukan asuhan keperawatan di keluarga oleh karena itu penulis memberikan saran kepada:

1. Bagi Perawat

Disarankan untuk memotivasi keluarga yang sakit untuk dapat merawat anggota yang sakit dimulai dengan mengarahkan serta mengarahkan keluarga yang sakit menjadi salah satu intervensi mandiri keperawatan yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi gangguan rasa aman nyaman pada keluarga dengan hipertensi.

2. Bagi Puskesmas

Disarankan untuk memastikan program perawatan penyakit hipertensi dilaksanakan dengan baik. Selain itu melakukan berbagai penyuluhan tentang permasalahan yang terjadi di masyarakat terutama pada keluarga agar masyarakat lebih paham.

3. Bagi Prodi D-III Keperawatan

Diharapkan dapat menambah bacaan tentang asuhan keperawatan keluarga yang mengalami masalah kesehatan hipertensi dengan masalah keperawatan gangguan rasa aman nyaman. Selain itu pihak institusi pendidikan hendaknya dapat menambah bahan bacaan mengenai hipertensi guna menunjang pengetahuan peserta didik.

4. Bagi Keluarga/Klien

Disarankan bagi keluarga untuk dapat menerapkan cara merawat anggota keluarga yang sakit dengan masalah Kesehatan hipertensi.